

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Matematika sudah tidak asing lagi bagi kita, matematika merupakan ratu dari ilmu pengetahuan dimana materi matematika diperlukan disemua jurusan yang di pelajari oleh semua orang. Penjumlahan, mengurangi, mengalikan, dan membagi merupakan operasi-operasi dasar dalam matematika. Tetapi matematika bukan hanya sekedar segala sesuatu yang berhubungan dengan angka dan bilangan. Matematika adalah ilmu tentang berfikir dan bernalar tentang bagaimana cara memperoleh kesimpulan-kesimpulan yang tepat dari berbagai keadaan.

Matematika berfungsi mengembangkan kemampuan menghitung, mengukur, menurunkan dan menggunakan rumus matematika yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari melalui pengukuran dan geometri, aljabar, peluang dan statistik, kalkulus dan trigonometri. Matematika juga berfungsi mengembangkan kemampuan mengkomunikasikan gagasan melalui model matematika yang dapat berupa kalimat matematika dan persamaan matematika, diagram, grafik atau tabel.

Jakson mengatakan bahwa secara umum matematika penting bagi kehidupan, oleh karena itu matematika dimasukkan dalam kurikulum sekolah, khususnya tingkat sekolah dasar.<sup>1</sup> Sejalan dengan pandangan ini, dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjelaskan bahwa peran matematika di sekolah dasar adalah:

---

<sup>1</sup> Jakson, *Hakikat dan Matematika Sekolah*, <http://astitirahayui.wordpress.com/2012/01/09/matematika-dan-matematika-sekolah/>

1. Untuk mempersiapkan anak didik agar sanggup menghadapi perubahan-perubahan keadaan di dalam kehidupan dunia yang senantiasa berubah, melalui latihan bertindak atas dasar pemikiran logis dan rasional, kritis dan cermat, objektif, kreatif, efektif dan diperhitungkan secara analisis sintesis.
2. Untuk mempersiapkan anak didik agar menggunakan matematika secara fungsional dalam kehidupan sehari-hari dan di dalam menghadapi ilmu pengetahuan.<sup>2</sup>
3. Siswa memahami pengertian-pengertian matematika, memiliki keterampilan untuk menerapkan pengertian tersebut baik dalam matematika sendiri mata pelajaran lainnya, maupun dalam kehidupan sehari-hari menyadari dan menghargai pentingnya matematika dan meresapi konsep, struktur dan pola dalam matematika.
4. Siswa memiliki pemahaman tentang hubungan antara bagian-bagian matematika, memiliki kemampuan menganalisa dan menarik kesimpulan, serta memiliki sikap dan kebiasaan berfikir logis, kritis dan sistematis, bekerja cermat, tekun, dan bertanggung jawab.<sup>3</sup>

Untuk mencapai tujuan tersebut, guru yang merupakan komponen utama yang menentukan keberhasilan hendaknya dapat mengajar dengan menguasai materi, dan merencanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi, model, dan metode yang tepat dalam memberi pengajaran kepada siswa. Berdasarkan pengamatan peneliti di Sekolah Dasar Negeri 020 Pekanbaru, guru telah berupaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika, yaitu:

---

<sup>2</sup> Depdiknas, 2006, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta, Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas, 2006, h.40

<sup>3</sup> *Ibid*, h. 41

1. Guru telah menggunakan beberapa metode dalam proses pembelajaran, seperti ekspositori, tanya jawab, dan diskusi.
2. Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan latihan-latihan dan diskusi kelompok.
3. Guru memberikan remedial bagi siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan, yaitu 65.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis di atas, dapat dipahami bahwa guru telah berusaha menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, namun hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil pengamatan ditemui fenomena-fenomena sebagai berikut :

1. Rata-rata hasil belajar matematika kelas V Sekolah Dasar Negeri 020 Pekanbaru masih jauh di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 65. Dari 27 orang siswa hanya sekitar 13 (48,15%) orang yang telah mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan.
2. Ketika dilaksanakan ujian semester, terdapat 14 orang siswa atau 51,85% yang belum mendapatkan nilai 65.
3. Begitu juga ketika diberikan latihan, hampir 51,85% atau 14 orang siswa tidak dapat mengerjakan soal dengan benar.

Dari fenomena-fenomena tersebut, terlihat bahwa hasil belajar matematika tergolong kurang atau rendah. Silberman mengungkapkan mengajarkan bukan semata menceritakan. Belajar bukanlah konsekuensi otomatis dari penuangan informasi kedalam benak siswa. Belajar memerlukan keterlibatan mental dan kerja siswa sendiri. Penjelasan dan pemeragaan semata tidak akan membuahkan hasil

belajar yang langgeng. Yang membuahkan hasil belajar yang langgeng hanyalah kegiatan belajar *aktif*.<sup>4</sup>

Salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah menerapkan teknik pembelajaran yang bertujuan mengaktifkan siswa yaitu supaya siswa mau bertanya tentang materi yang sedang dipelajari terlebih dahulu kepada teman sekelompoknya, bersemangat untuk mengerjakan latihan serta mempunyai rasa tanggung jawab dengan tugas dan kelompoknya, yaitu dengan penerapan Teknik Pembelajaran *Triad*.

Teknik Pembelajaran *Triad* merupakan teknik yang memberikan cara untuk mengubah kebiasaan kelas, seperti guru bertanya kepada siswa, siswa menjawab, guru lalu memperjelas, dan menentang, meringkas, menolong yang lain untuk mengerti, dan merespons secara pribadi tanggapan dari siswa. Masalahnya, seharusnya siswalah bukan guru yang memperjelas, dan merespons kepada jawaban temannya dan materi pelajaran. Orang menanggapi ialah orang yang melakukan pembelajaran. Orang duduk dengan pasif melihat yang lain menanggapi hanya akan belajar sedikit, atau bahkan tidak sama sekali.<sup>5</sup>

Sehingga dapat dipahami bahwa Teknik Pembelajaran *Triad* merupakan teknik yang mengajarkan kelompok bertiga (*Triad*) untuk menjawab pertanyaan atau tugas dari guru, memperjelas, dan menentang, meringkas, dan merespons secara pribadi tanggapan dari siswa.

Rick Wormeli menjelaskan bahwa keunggulan yang diperoleh dalam penerapan teknik pembelajaran *triad* adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kontribusi siswa dalam diskusi kelas.

---

<sup>4</sup> Melvin L. Silberman, *Active Learning*. Bandung: Nusamedia. 2006, h. 9

<sup>5</sup> Rick Wormeli, *Meringkas Mata Pelajaran 50 Teknik Untuk Meningkatkan Pembelajaran Siswa*, Jakarta: Erlangga, 2011, h. 195

2. Membantu siswa untuk mengerti dan memahami materi pelajaran
3. Membantu siswa untuk berani tampil di depan kelas dan berani untuk berbicara.
4. Membantu siswa dalam menaikkan nilai dan hasil belajar mereka.<sup>6</sup>

Dengan demikian Teknik Pembelajaran *Triad* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengeluarkan ide, membantu siswa untuk mengerti dan memahami materi pelajaran, dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Mencermati Teknik Pembelajaran *Triad* tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tindakan kelas dengan menerapkan Teknik Pembelajaran *Triad* dalam proses pembelajaran, dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 020 Pekanbaru dengan judul **“Penerapan Teknik Pembelajaran *Triad* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 020 Pekanbaru”**.

## **B. Definisi Istilah**

1. Hasil belajar matematika adalah nilai yang diperoleh siswa berupa angka atau skor setelah mengikuti proses pembelajaran.<sup>7</sup>
2. Teknik Pembelajaran *Triad* merupakan cara membimbing siswa berdiskusi melalui pembentukan kelompok yang berjumlah tiga orang, yaitu siswa 1 mendapat giliran mencatat pertanyaan, siswa 2 mendapatkan giliran menulis

---

<sup>6</sup> *Ibid*, h. 197

<sup>7</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta, Rineka Cipta, 2002, h. 3

jawaban, dan siswa 3 memperjelas, kemudian giliran guru meringkas, memperjelas, dan menolong *Triad* untuk mengerti materi pelajaran.<sup>8</sup>

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: Bagaimana penerapan Teknik Pembelajaran *Triad* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi bangun datar di kelas V Sekolah Dasar Negeri 020 Pekanbaru?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas V Sekolah Dasar Negeri 020 Pekanbaru dengan penerapan Teknik Pembelajaran *Triad*.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

- a. Bagi siswa, melalui Teknik Pembelajaran *Triad* dapat menjadi satu pengalaman belajar yang baru bagi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 020 Pekanbaru serta dapat meningkatkan prestasi belajar pada pelajaran matematika.

---

<sup>8</sup> Rick Wormeli, *Loc.Cit.*

- b. Bagi guru kelas V Sekolah Dasar Negeri 020 Pekanbaru, memperbaiki proses pembelajaran matematika sehingga keoptimalan hasil belajar siswa dapat tercapai.
- c. Bagi kepala Sekolah Dasar Negeri 020 Pekanbaru, dapat dijadikan salah satu masukan tentang hasil belajar siswa di sekolah tersebut setelah mengikuti pembelajaran dengan menerapkan Teknik Pembelajaran *Triad*.